

EFEK PENGGUNAAN *KAFEIN* SECARA TOPIKAL TERHADAP SELULIT DENGAN METODE *IONTOPHORESIS* SEBANYAK 16 KALI SELAMA 60 HARI

Trista heny WS, 2010

Pembimbing : (1) Lucia E. Wuryaningsih, (2) Ulfat

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah selulit yaitu dengan menggunakan kafein secara topikal dengan metode iontophoresis sebanyak 16 kali (seminggu 2 kali) selama 60 hari. Subjek yang digunakan adalah wanita usia 19-45 tahun yang memiliki kulit yang berselulit. Persentase penurunan skor lekukan selulit dan ketebalan lemak pada masing-masing pasien diamati sebelum dan sesudah terapi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi menggunakan kafein secara topikal dengan metode iontophoresis dapat mengurangi selulit.

Kata kunci : Selulit, Kafein, Iontophoresis.

THE EFFECT OF CAFFEINE TOPICAL WITH IONTOPHORESIS METHODE ON CELLILITE FOR 16 TIMES DURING 60 DAY

Trista heny WS, 2010

Advisor: (1) Lucia E. Wuryaningsih, (2) Ulfat

ABSTRACT

The aim of this research was to know the another one alternative of make out cellulite. The research was using topical caffeine with iontophoresis method. The research was using 16 times (2 times a week) for 60 days. The subject was a woman in the age of 19-45 year old during have cellulites. The percentage indentation of cellulites and thickness of fat from each subject were measured before and after the therapy. The result of the research was using of topical caffeine with iontophoresis method was decrease cellulites.

Key Word: Cellutite, caffeine, Iontophoresis